

DAFTAR PUSTAKA

- Andrasmoro, D., & Nurekawati, E. E. (2016). Analisis Kesiapan Mahasiswa Dalam Melaksanakan Program Pengalaman Lapangan Di Prodi Pendidikan Geografi Tahun 2015. *SOSIAL HORIZON: Jurnal Pendidikan Sosial*, 3(1), 29–40.
- Apriliana, W. D., & Nurchayati. (2019). Pandangan Hari Tua Pasangan Yang Tidak Memiliki Anak. *Jurnal Penelitian Psikologi*, 06(1).
- Ardias, W. S., & Gustia, M. P. (2021). *Psychological Well-being Pada Perempuan yang Mengalami Infertilitas Sekunder*. 24(2).
- Arlotas, R. K., Miranda, P., & Hasneli. (2021). Gambaran Kebahagiaan Pada Wanita Involuntary Childless di Kenagarian Batubulek Kecamatan Lintau Buo Utara Kabupaten Tanah Datar. *Jurnal Psikologi Islam*, 12(2), 226–233.
- Aulia, N. (2020). Renegosiasi Keluarga tanpa Anak dalam Mempertahankan Pernikahan. *Skripsi*, 1–21.
- Azra, F. N. (2017). Forgiveness dan Subjective Well-Being Dewasa Awal Atas Perceraian Orang Tua Pada Masa Remaja. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 5(3), 294–302. <https://doi.org/10.30872/psikoborneo.v5i3.4412>
- Dewi, L., & Nasywa, N. (2019). Faktor-faktor yang mempengaruhi subjective well-being. *Jurnal Psikologi Terapan Dan Pendidikan*, 1(1), 54–62. [http://journals.sagepub.com/%0Afile:///D:/030 Kebahagiaan petani/297190482.pdf](http://journals.sagepub.com/%0Afile:///D:/030%20Kebahagiaan%20petani/297190482.pdf)
- Diener, Ed., Oishi, S., & Lucas, R. E. (2002). The Science of subjective well-being. In *Choice Reviews Online* (Vol. 45, Issue 10). <https://doi.org/10.5860/choice.45-5867>
- Diener, E., & Ryan, K. (2008). *Subjective well-being : a general overview*. 39(4), 391–406.
- Doyle, J., Pooley, J. A., & Breen, L. (2013). A phenomenological exploration of the childfree choice in a sample of Australian women. *Journal of Health Psychology*, 18(3), 397–407. <https://doi.org/10.1177/1359105312444647>
- Gamayanti, W. (2016). Gambaran Penerimaan Diri (Self-Acceptance) pada Orang yang Mengalami Skizofrenia. *Psymphatic : Jurnal Ilmiah Psikologi*, 3(1), 139–

152. <https://doi.org/10.15575/psy.v3i1.1100>

Giles, D., Shaw, R. L., & Morgan, W. (2009). Representations of voluntary childlessness in the UK press, 1990–2008. *Journal of Health Psychology, 14*(8), 1218–1228. <https://doi.org/10.1177/1359105309346341>

Hamid M.Si, D. F. (2018). Pendekatan Fenomenologi (Suatu Ranah Penelitian Kualitatif). *Pendekatan Fenomenologi, 1–9*.

Hapsari, I. I., & Septiani, S. R. (2015). Kebermaknaan Hidup Pada Wanita Yang Belum Memiliki Anak Tanpa Disengaja (Involuntary Childless). *JPPP - Jurnal Penelitian Dan Pengukuran Psikologi, 4*(2), 90–100. <https://doi.org/10.21009/jppp.042.07>

HAPSARI, I. I., & SEPTIANI, S. R. (2015). Kebermaknaan Hidup Pada Wanita Yang Belum Memiliki Anak Tanpa Disengaja (Involuntary Childless). *JPPP - Jurnal Penelitian Dan Pengukuran Psikologi, 4*(2), 90–100. <https://doi.org/10.21009/jppp.042.07>

Harefa, I. E., & Savira, S. I. (2014). *Studi Fenomenologi Mengenai Forgiveness Pada Perempuan Dewasa Awal Dari Keluarga Broken Home*. 167–184.

Laksmi, V. A., & Kustanti, E. R. (2017). *Involuntary Childless*. 6(1), 431–435. <https://doi.org/https://doi.org/10.14710/empati.2017.15184>

Lestari, & Suprapti, V. (2018a). Proses Pencapaian Happiness pada Pasangan Suami dan Istri yang mengalami Involuntary Childless. *Jurnal Psikologi Pendidikan Dan Perkembangan, 7*, 56–64.

Lestari, B. dita, & Suprapti, V. (2018b). Proses Pencapaian Happiness Pada Pasangan Suami Dan Istri Yang Mengalami Involuntary Childless. *Jurnal Psikologi Pendidikan Dan Perkembangan, 7*.

Lestari, Y. I. (2021). Kebersyukuran mampu meningkatkan subjective well-being pada remaja muslim. *Jurnal Psikologi, 17*(1), 31–46.

Miall, C. E. (1986). The Stigma of Involuntary Childlessness. *Social Problems, 33*(4), 268–282. <https://doi.org/10.2307/800719>

Panggabean, G. S. (2014). Involuntary Childlessness , Stigma and Women ' S Identity. *Sosiologi Reflektif, 9*(1), 51–62.

Patnani, M., Takwin, B., & Mansoer, W. W. (2020). The Lived Experience of

- Involuntary Childless in Indonesia: Phenomenological Analysis. *Journal of Educational, Health and Community Psychology*, 9(2), 166–183. <https://doi.org/10.12928/jehcp.v9i2.15797>
- Patnani, M., Takwin, B., & Mansoer, W. W. (2021). Bahagia tanpa anak? Arti penting anak bagi involuntary childless. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, 9(1), 117. <https://doi.org/10.22219/jipt.v9i1.14260>
- Pragholapati, A. (2020). Pengalaman Seseorang Yang Bercerai Karena Perselingkuhan Di Kota Bandung: Fenomenologi. *Jurnal Surya Muda*, 2(2), 66–75. <https://doi.org/10.38102/jsm.v2i2.64>
- Puspita Sari, D., & Miswara Sabati, U. (2015). Subjective Well Being Anak Dari Orang Tua Yang Bercerai. *Jurnal Fakultas Psikologi UGM*, 35(2), 194–212.
- Putri, M. A. T. I. I. P., & Masykur, A. M. (2013). Penerimaan Diri Pada Istri Yang Mengalami Involuntary Childless (Ketidakhadiran Anak Tanpa Disengaja). *Jurnal Empati*, 2(4).
- Rahmat, P. S. (2009). Penelitian Kualitatif. In *Journal Equilibrium: Vol. 5 No. 9* (pp. 1–8). yusuf.staff.ub.ac.id/files/2012/11/Jurnal-Penelitian-Kualitatif.pdf
- Ryff, C. D., & Keyes, C. L. M. (1995). The Structure of Psychological Well-Being Revisited. *Journal of Personality and Social Psychology*, 69(4), 719–727. <https://doi.org/10.1037/0022-3514.69.4.719>
- Samputri, S. K., & Sakti, H. (2015). Dukungan sosial dan subjective well being pada tenaga kerja wanita PT.Arni Family Ungaran. *Jurnal Empati*, 4(4), 208–216. <https://media.neliti.com/media/publications/62558-ID-dukkungan-sosial-dan-subjective-well-bein.pdf>
- Septian Anggita Sari, R. L. (2017). Subjective Well-Being Pada Pasangan Yang Belum Memiliki Anak Kandung Tetapi Memiliki Anak Angkat. *Prosiding SEMNAS Penguatan Individu Di Era Revolusi Informasi*, 3014–3310.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta Bandung.
- Tindall, L., Smith, & Larkin, M. (2009). Qualitative Research in Psychology. *Qualitative Research in Psychology*, 6(4), 346–347. <https://doi.org/10.1080/14780880903340091>
- Ulfah, S. M., & Mulyana, O. P. (2014). Gambaran Subjective Well-Being pada Wanita

Involuntary Childless. *Penelitian Psikologi*, 2(3), 1–10.
<https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/character/article/view/11001>

